

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP UPAYA PENINGKATAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA
POKOK BAHASAN TEOREMA PYTHAGORAS PADA SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI I JATIPURNO TAHUN
PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI



Oleh:
Beni Dwi Kristyanti
Nim:07320950

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO
2012**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP UPAYA PENINGKATAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA
POKOK BAHASAN TEOREMA PYTHAGORAS PADA SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI I JATIPURNO TAHUN
PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Matematika kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Oleh:
Beni Dwi Kristyanti
Nim: 07320950

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
Maret 2012**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
(STATUS TERAKREDITASI)
Jl. Budi Utomo No. 10 Telp (0352) 481124
Ponorogo 63471**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Beni Dwi Kristyanti, dengan JUDUL PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS) TERHADAP UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN TEOREMA PYTHAGORAS PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI I JATIPURNO TAHUN PELAJARAN 2011/2012, ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Ponorogo, 26 Maret 2012

Pembimbing I

Hadi Wiyono, M.Pd
NIS. 044 0500

Pembimbing II

Drs. H Sumaji, M.Pd
NIS. 19630303 199103 1 003

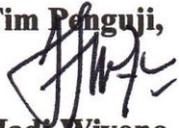


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
(STATUS TERAKREDITASI)
Jl. Budi Utomo No. 10 Telp (0352) 481124
Ponorogo 63471**

HALAMAN PENGESAHAN

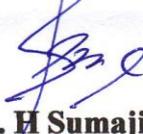
Skripsi oleh **Beni Dwi Kristyanti** ini,
telah dipertahankan di depan tim penguji
pada tanggal **7 april 2012**.

Tim Penguji,


Hadi Wiyono, M.Pd

Ketua

NIS. 044 0500


Drs. H Sumaji, M.Pd

Anggota

NIS. 19630303 199103 1 003

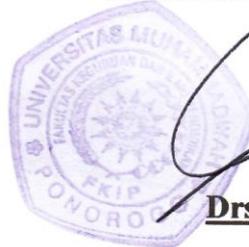

Intan Sari Rufiana, S.Pd

Anggota

NIS. 044 0501

Mengesahkan,

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**




Drs. JUMADI, M.Pd.

NIS. 044 0130

MOTTO

- ★ “Manusia paling utama yaitu orang mukmin yang berilmu, yang jika dibutuhkan bisa memberikan manfaat dan jika tidak dibutuhkan bisa mencukupi dirinya “

(Al-Ikhlâs :15)

- ★ Tidak ada manusia yang sempurna di dunia ini, kesalahan yang kita perbuat bukan untuk disesali terus menerus tetapi justru kesalahan itu sebagai cermin kita untuk menjadi manusia yang lebih baik
- ★ Berusaha, berdoa dan tawakal
- ★ Motivasi terbesar hanyalah berasal dari dalam diri sendiri
- ★ Innallaha ma’assobirin.....
- ★ Orang yang tidak dapat mengambil pengrtian dari peringatan Allah yang berupa bencana atau penderitaan, maka sedikitpun tak ada nasihat yang berguna baginya



HALAMAN PERSEMBAHAN

Seuntai doa, pengharapan dan perjuangan yang membuat skripsi ini selesai.

Dan dibalik itu semua ada senyum dan dorongan semangat dari orang-orang terkasih. Tanpa mereka skripsi ini tak akan pernah ada.

- ★ Yang pertama adalah ucap syukurku kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia yang telah Kau limpahkan. Dia adalah Tuhan semesta alam. Dia tempatku meminta, mengadu
- ★ Ayah dan ibu (Tukijan dan Inprih Hartini).
Terima kasih atas cinta, kasih sayang, perhatian, pendidikan, serta doa yang tak pernah habis. Kalian orang tua terbaik dan terhebat di dunia. Saya menyayangi ayah dan ibu. Semoga saya selalu bisa membuat Ayah dan Ibu tersenyum dan bangga padaku.
- ★ Kakak-kakakku (Eka Listiyani dan Oktori bayu Pramono, Sulastri dan Suyoto)
Terima kasih atas doa, semangat dan dorongan yang kalian berikan. Bersama kalian adalah yang terindah.
- ★ Anakku (Aditya Bagus Prasetyo) bersamamu adalah hal terindah dan kamu adalah penyemangat hidupku dan aku akan selalu menyayangimu.
- ★ Dosen dosen matematika UMP
Terima kasih atas ilmu dan didikan yang kalian berikan.
- ★ Teman- teman seperjuangan dan matematika VIIIIB UMP
Trima kasih untuk persahabatan yang indah ini. Kalian adalah bagian dari perjalanan hidupku. Kini saatnya kita meraih mimpi untuk menjadi yang terbaik.
- ★ Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
Terima kasih telah membantuku tanpa rasa bosan dan lelah.

ABSTRAK

Dwi Kristiyanti, Beni. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Upaya Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Pokok Bahasan Teorema Pythagoras Pada siswa Kelas VIII SMP Negeri I Jatipurno Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah 1 Ponorogo.

Pembimbing: Hadi Wiyono, M.Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share*

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh anggapan siswa yang mengatakan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit. Selain itu guru yang masih dominan dalam pembelajaran juga dapat mengakibatkan siswa menjadi cepat mengalami kejenuhan sehingga pembelajaran tidak berlangsung dengan baik. Siswa juga masih enggan untuk bertanya apabila mengalami kesulitan memahami materi sehingga penguasaan materi menjadi kurang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share (TPS)* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan teorema pythagoras siswa kelas VIII B SMP Negeri I Jatipurno tahun pelajaran 2011/2012?

Mengacu dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika pada materi teorema pythagoras dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* siswa kelas VIII B SMP Negeri I Jatipurno tahun pelajaran 2011/2012.

Dari rumusan masalah di atas maka instrumen penelitian ini adalah (1). Tes yang dimaksud dengan tes ini adalah serentetan pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. (2). Catatan lapangan, catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan difikirkan dalam rangka pengumpulan data refleksi terhadap data dalam penelitian.

Dari data yang diperoleh yaitu hasil belajar siswa baik sebelum maupun sesudah pembelajaran model pembelajaran *think pair share (TPS)*, selanjutnya masing-masing dicari rata-rata menggunakan statistik deskriptif untuk tiap siklusnya, hasil dari analisis ini digunakan sebagai acuan untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Dari data yang diperoleh maka jenis data dalam penelitian ini ada 2 yaitu data kualitatif berupa observasi lapangan, dan data kuantitatifnya adalah hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, rata-rata hasil belajar mereka mengalami peningkatan dari tiap siklus. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 70,8 dan rata-rata siklus II adalah 84,77. Ketuntasan hasil belajar pada siklus I 63% dan pada siklus II 93%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think-pair-share* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan teorema pythagoras siswa kelas VIII B SMP Negeri I Jatipurno Tahun Pelajaran 2011/2012.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji hanya kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Untuk itu tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Sulton, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Drs. Jumadi , M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
3. Dr. Julan Hernadi, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Hadi Wiyono , M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada saya.
5. Drs. Wasis Sutrisno selaku Kepala Sekolah SMP Negeri I Jatipurno yang telah memberikan ijin penelitian kepada saya.
6. Suradi, S.Pd, selaku guru kelas VIIIB SMP Negeri I Jatipurno yang telah membantu dalam penelitian saya.
7. Dosen penguji, serta semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya tugas ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, masih banyak kekurangan dan kesalahan karena terbatasnya pengetahuan serta kemampuan saya, maka kritik dan saran dari pembaca sangat saya harapkan untuk mencapai kesempurnaan.

Akhirnya, semoga penyusunan Skripsi ini memberikan manfaat kepada kita semua, khususnya bagi tenaga pendidik untuk kemajuan ilmu-ilmu pendidikan Indonesia di bidang matematika.

Amin...

Ponorogo, 26 maret 2012

Penulis



DAFTAR ISI

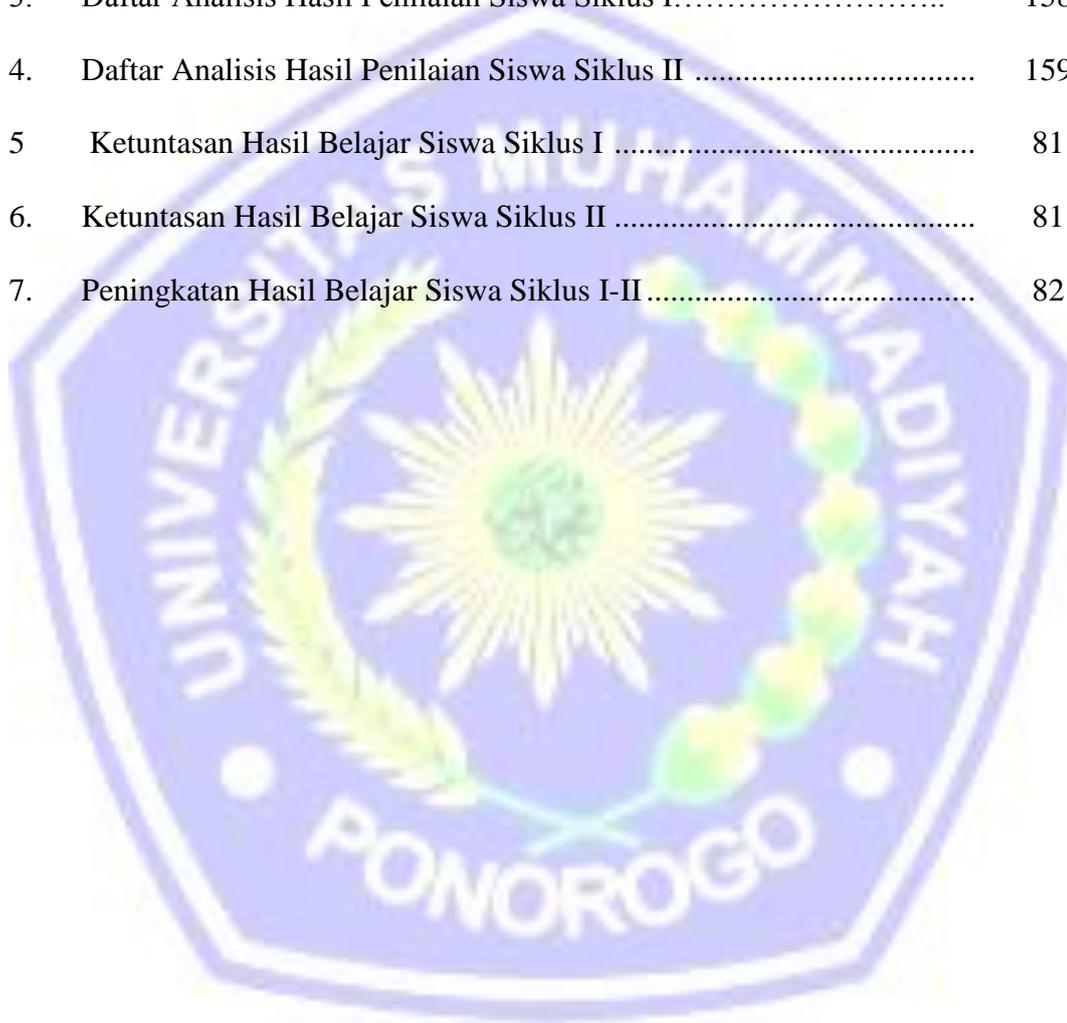
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN LOGO	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pemilihan Masalah.....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Penegasan Istilah.....	7
H. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	

A. Pengertian Belajar	11
B. Prinsip-Prinsip Belajar.....	15
C. Tujuan Belajar.....	17
D. Hasil Belajar	18
E. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	19
F. Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar.....	29
G. Pengertian Model Pembelajaran	33
H. Pembelajaran Kooperatif.....	38
I. Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS)	
Dalam Pembelajaran Matematika.....	44
J. Penerapan Model pembelajaran Think Pair Share (TPS)	
Dengan Seting Kooperatif Pada materi Teorema Pythagoras.....	48
K. Tujuan Diadakan Pembelajaran Think Pair Share (TPS)...	49
L. Fungsi Pembelajaran Think Pair Share (TPS).....	50
M. Peranan Guru Dalam Pembelajaran Think Pair Share (TPS)	52
N. Analisis Materi.....	53
O. Kerangka Berfikir.....	56
P. Hipotesis Tindakan.....	58
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	59
B. Setting Penelitian	59
1. Waktu Penelitian	59
2. Lokasi Penelitian	59
3. Subyek Penelitian	60

C.	Data da Sumber Data	60
D.	Prosedur Penelitian.....	60
E.	Siklus Penelitian.....	62
F.	Instrumen Penelitian.....	66
G.	Metode pengumpulan Data	67
H.	Tehnik Analisis Data.....	68
I.	Indikator Keberhasilan	70
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	71
1.	Deskripsi Situasi dan Kondisi Tempat Penelitian.....	71
2.	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	72
B.	Paparan Data Hasil Penelitian Tindakan Kelas.....	80
1.	Analisis Hasil Tindakan Kelas Siklus I.....	81
2.	Analisis Hasil Tindakan Kelas Siklus II	81
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	82
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	85
B.	Saran	85
C.	Daftar Pustaka.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Nilai Tes Akhir Siklus I.....	156
2. Daftar Nilai Tes Akhir Siklus II.....	157
3. Daftar Analisis Hasil Penilaian Siswa Siklus I.....	158
4. Daftar Analisis Hasil Penilaian Siswa Siklus II	159
5. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I	81
6. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II	81
7. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I-II.....	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Penelitian Tindakan Kelas	60
2. Foto Kegiatan Pembelajaran Siswa	165



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Pertemuan Pertama Siklus I.....	89
2. Silabus Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus I.....	108
3. RPP Pertemuan Kedua Siklus I.....	109
4. Silabus Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus I.....	125
5. RPP Pertemuan Ketiga Siklus II.....	126
6. Silabus Pembelajaran Pertemuan Ketiga Siklus II.....	143
7. Soal Tes Siklus I.....	144
8. Soal Tes Siklus II.....	149
9. Format Kisi-Kisi Penulisan Soal Tes Siklus I.....	154
10. Format Kisi-Kisi Penulisan Soal Tes Siklus.....	155
11. Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	156
12. Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus.....	157
13. Analisis Hasil Penilaian Siklus I.....	158
14. Analisis Hasil Penilaian Siklus II.....	159
15. Daftar Nama Siswa.....	160
16. Catatan Lapangan.....	161
17. Jadwal Penelitian.....	164
18. Foto Kegiatan Pembelajaran Siswa.....	165

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sejarah pendidikan berbagai bangsa mengajarkan kepada kita bahwa pendidikan selalu mengalami perubahan dan pembaharuan serta pendidikan dewasa ini merupakan perkembangan pendidikan yang terjadi sebelumnya. Perkembangan yang telah dicapai merupakan perwujudan potensi-potensi yang dimiliki dan merupakan peningkatan kualitas maupun kuantitas pendidikan.

Seperti yang telah kita ketahui, matematika merupakan ilmu yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari dan sebagai dasar untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain. Oleh karena itu, matematika harus bisa dikuasai oleh semua orang baik siswa maupun masyarakat luas. Dalam hal ini pembelajaran menitik beratkan pada materi *teorema pythagoras*, peneliti yang mencoba berdiskusi dengan guru yang terlibat, memperoleh kenyataan di lapangan bahwa banyak siswa kurang memahami *teorema pythagoras*, siswa tidak teliti dalam mengerjakan soal-soal latihan. Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, peneliti dapat mengetahui kesulitan siswa dalam materi *teorema pythagoras*, siswa cenderung mengerjakan soal tanpa memperhatikan rumus *teorema pythagoras*, sehingga banyak siswa yang lupa dan bingung dalam penerapan rumus tersebut pada soal-soal latihan. Akibatnya banyak alasan yang muncul dari siswa dengan tujuan menghindari pembelajaran matematika. Hal ini menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, namun hal tersebut belum menunjukkan perubahan pada hasil belajar siswa selama ini.

Mengutip apa yang disampaikan guru besar fakultas psikologi, UI *Sarwono S.W.* (2003) bahwa faktor-faktor yang menyebabkan anak malas belajar adalah kebanyakan anak tidak mempunyai kebiasaan belajar yang teratur, tidak mempunyai catatan pelajaran yang lengkap, tidak membuat PR, sering membolos (dari sekolah maupun dari les), sering kali lebih mengharapkan bocoran soal ujian atau ujian yang menyontek untuk mendapat nilai yang bagus. Sikap "jalan pintas" ini bukan hanya menyebabkan motivasi belajar yang kurang, tetapi juga menyebabkan timbulnya gaya hidup yang mau banyak senang, namun sedikit usaha, untuk masa sepanjang hidup mereka. artinya siswa tidak mau berusaha untuk belajar karena mereka hanya mengharapkan contekan dari temannya sehingga banyak siswa yang kemudian malas belajar dan itu akan berpengaruh untuk masa yang akan dijalani siswa, mereka hanya akan bergantung dengan orang lain tanpa usaha sendiri menjadikan mereka malas belajar. Untuk memahami mengapa banyak anak bersikap jalan pintas sehingga malas belajar (banyak yang sejak SD), dan untuk membantu orang tua mencari cara pencegahan serta jalan keluar. *Brofennbrenner* mengemukakan teorinya yang berparadigma lingkungan (ekologi). Ia menyatakan, perilaku seseorang (termasuk perilaku yang malas belajar pada anak) tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan dampak dari interaksi orang yang bersangkutan dengan lingkungan di luarnya. Adapun maksud dari interaksi orang yang bersangkutan dengan

lingkungan di luarnya menurut *Brofenbrenner* di bagi dalam dua lingkaran yang berlapis-lapis, yaitu sebagai berikut:

1. lingkaran pertama adalah yang paling dekat dengan pribadi anak, yaitu lingkaran system makro yang terdiri atas keluarga, sekolah, guru, tempat penitipan anak, teman bermain, tetangga, tempat bermain, dan sebagainya yang sehari-hari ditemui oleh anak.
2. lingkaran kedua adalah interaksi antar faktor-faktor dalam sistem mikro adalah hubungan orang tua dengan guru, orang tua dengan teman, antar teman, atau guru dengan teman.

Dari teori *Brofenbrenner* tersebut, bagaimana system mikro yang terjadi di dunia dan Indonesia, berpengaruh pada kepribadian dan prilaku anak, termasuk perilaku malas belajar. Faktor yang penting lainnya dan perlu ditinjau lebih lanjut mengenai penyebab anak malas belajar dan takut belajar matematika adalah kurangnya penguasaan materi matematika menjadi kendala utama anak malas dan takut belajar matematika. Sehingga menurut *Brofenbrenner* gejala ini harus di cegah agar tidak berkelanjutan, yakni dengan dengan memberikan pembelajaran baru, dan menyampaikan materi dengan model pembelajaran baru dan bukan hanya secara konvensional. Karena jika hanya menyampaikan materi secara konvensional ini akan membuat anak jenuh, sehingga siswa membutuhkan pencerahan agar siswa lebih bersemangat dan tidak merasa bosan.

Bukan hanya pembelajaran dan cara penyampaian materi yang perlu diperbaharui, tetapi juga penggunaan alat peraga atau media pembelajaran. Menurut *Martin dan Briggs* (1986), media adalah semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa, media bisa berupa perangkat keras

seperti computer, televisi, proyektor, dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat lunak tersebut, Menurut *Leshin, Pollock dan Reigeluth* (1992) mengklasifikasikan media ke dalam lima kelompok yaitu (1) media berbasis manusia (pengajar, instruktur, tutor, bermain peran, kegiatan kelompok *field trip*); (2) media berbasis cetak (buku, buku latihan dan modul); (3) media berbasis visual (buku, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, slide); (4) media berbasis audio visual (video, film, program, dan televisi); media berbasis computer pengajaran dengan bantuan computer.

Dalam proses pembelajaran, media yang digunakan guru harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga mampu merangsang dan minat siswa dalam belajar. Dengan demikian, akan tumbuh interaksi antara media pembelajaran dan siswa dalam belajar. Adanya interaksi positif antara media pembelajaran dan siswa pada akhirnya akan mampu mempercepat proses pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran. Itulah sebabnya komponen ini lebih menaruh perhatian pada kajian mengenai kegiatan belajar apa yang dilakukan siswa dan bagaimana peranan media untuk merangsang kegiatan-kegiatan belajar tersebut (*Degeng, 1989*).

Bukan hanya media pembelajaran yang berperan penting untuk menunjang siswa agar tidak malas belajar dan agar hasil belajar dapat meningkat, akan tetapi guru juga harus dapat menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan, supaya siswa dapat cepat menangkap materi yang disampaikan guru, dengan demikian siswa dapat mencapai kompetensi dasar yang telah disampaikan guru. Selain penyampaian materi yang harus dipertajam lagi begitu pula dengan penggunaan contoh soal dan memperbanyak latihan-latihan soal mata pelajaran

yang telah disampaikan karena dengan memperbanyak contoh-contoh soal maupun latihan-latihan soal yang bervariasi akan memperkecil hasil belajar yang rendah karena penguasaan materi yang kurang sehingga diharapkan dengan banyak latihan contoh soal dapat mempertajam pemahaman siswa dalam pembelajaran dan diharapkan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, penyebab kurangnya hasil belajar siswa pada pelajaran matematika adalah sebagai berikut:

1. Masih dijumpai banyaknya proses pembelajaran dalam kelas VIII SMP Negeri I Jatipurno yang belum menggunakan alat peraga atau media pembelajaran.
2. Persiapan guru saat mengajar yang kurang maksimal sehingga mempengaruhi penyampaian materi kepada siswa yang kurang maksimal pula.
3. Penggunaan contoh teks maupun latihan yang sangat kurang menyebabkan siswa kurang berlatih mengenai materi yang disampaikan.
4. Kurangnya penguasaan materi matematika pada siswa khususnya pada materi teorema pythagoras menjadi kendala utama anak malas dan takut belajar matematika.
5. kurangnya hasil belajar karena banyaknya siswa yang masih belum menguasai materi teorema pythagoras yang disampaikan guru.

C. PEMILIHAN MASALAH

Dari identifikasi masalah maka peneliti memilih masalah pada identifikasi yang ke-lima yaitu “*kurangnya hasil belajar karena penguasaan materi teorema pythagoras yang kurang*” untuk diteliti, karena selama ini siswa kurang memperhatikan penyampaian materi yang diberikan oleh guru, siswa hanya pasif dalam mendengarkan penjelasan guru karena faktor penyampaian guru yang monoton atau hanya bersifat ceramah yang menyebabkan siswa malas mempelajari matematika, hal inilah yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang karena tidak dibarengi dengan fasilitas dan penyampaian materi yang memadai, karena itulah peneliti mencoba untuk meneliti penggunaan model pembelajaran *think pair share (TPS)* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

D. BATASAN MASALAH

Untuk menghindari kesalahpahaman maksud dan tujuan serta agar lebih efektif dan efisien dalam mengadakan penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah yang sesuai, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan dengan menerapkan pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* terhadap hasil belajar matematika.
2. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar matematika pada materi *teorema pythagoras* kelas VIII semester 2 Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Jatipurno, Wonogiri tahun pelajaran 2011/2012.

E. RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas secara sederhana rumusan masalah pada penelitian tindakan ini adalah:

Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan teorema pythagoras pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri I Jatipurno, Wonogiri semester 2 tahun pelajaran 2011/2012.

F. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan judul skripsi ini, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

“Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan teorema pythagoras pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri I Jatipurno, Wonogiri semester 2 tahun pelajaran 2011/2012.

G. PENEGASAN ISTILAH

Agar pembaca tidak timbul pendapat yang berbeda-beda dalam menafsirkan pengertian judul yang penulis kemukakan, maka perlu penegasan tentang istilah yang di ketengahkan dalam judul skripsi tersebut. Adapun maksud dan istilah-istilah dalam judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pengertian *Think Pair Share (TPS)*.

Yang dimaksud dengan pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* adalah pembelajaran khusus yang ditunjukkan untuk memperbaiki kesulitan belajar siswa di mana hasil belajarnya rendah di bawah rata-rata kelas, di mana

pembelajaran ini diawali dengan pengajuan pertanyaan atau masalah dari guru untuk difikirkan siswa yang dilanjutkan untuk kegiatan berpasangan dan kelompok kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelas.

2. Hasil Belajar

Yang dimaksud dengan hasil belajar yaitu, nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan oleh peneliti pada saat pelaksanaan penelitian pada siswa kelas VIII semester 2 Sekolah Menengah pertama (SMP) Negeri 1 Jatipurno, Wonogiri tahun pelajaran 2011/2012.

3. Peningkatan Prestasi Belajar

Yang dimaksud dengan peningkatan prestasi belajar siswa adalah meningkatnya rata-rata prestasi siswa yang diukur pada akhir setiap siklus dengan selisih minimal 5 dari siklus sebelumnya.

4. Aktifitas Belajar

Yang dimaksud dengan aktifitas belajar adalah kegiatan siswa di mana siswa diwajibkan untuk mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelas, kegiatan menulis, kegiatan menggambar pembelajaran

5. Penerapan Model

Yang dimaksud dengan penerapan model adalah penggunaan model pembelajaran yang sesuai sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

H. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dengan diketahuinya hasil belajar mata pelajaran teorema pythagoras pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah pertama (SMP) Negeri 1 Jatipurno, maka dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi guru matematika untuk menginstrospeksi diri tentang system pembelajaran yang dilakukan. Serta guru harus selektif lagi dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan oleh guru.

2. Bagi Sekolah

Dengan diketahuinya hasil belajar mata pelajaran matematika sesudah adanya kegiatan pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*, maka dapat dijadikan kajian untuk meningkatkan kualitas sekolah yang dilakukan penelitian menggunakan model pembelajaran tersebut. Dan diharapkan dengan penggunaan pembelajaran *think pair share* dapat menjadi sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah.

3. Bagi Siswa

Dengan diketahuinya hasil belajar mata pelajaran matematika setelah adanya kegiatan pengajaran *Think Pair Share (TPS)*, maka diharapkan siswa menyadari kekurangannya dan akan memacu dirinya agar dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.

4. Bagi Penulis

Bagi penulis dapat dijadikan bahan kajian untuk memperluas pengetahuan tentang penelitian secara ilmiah.

5. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain agar dapat memberikan sumbangan yang berharga bagi peneliti lain untuk pengembangan metode, teknik, dan model pembelajaran serta menjadi bahan kajian atau diskusi dalam upaya mencari model pembelajaran matematika yang efektif dan efisien.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.
- Burton. 1952. *The Quardance Of Learning Aktivitas N.Y.* Appleton Century Graffits. Inc
- Cucu Suhaana. Hanafiyah. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : Refika Aditama.
- Dewi Nurharini dan Tri Wahyuni. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya Untuk Kelas VIII SMP dan MTs*. Surabaya : PT.JePe Press Media Utama
- Made, Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu tujuan Konseptual Operasional*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1988. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta : BPFE
- Sarijo. 2006. *Pengaruh Pembelajaran Remedial Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pokok Bahasan Jarak, Waktu dan Kecepatan Pada Siswa Kelas VII SMP Pancasila 5 Slogohimo*. (Skripsi ini tidak diterbitkan. Sukoharjo. Universitas Veteran Bangun Nusantara)
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperatif Learning : Teori, Riset dan Praktek*. Bandung : Nusa Media.

Sumartini, Kartika. 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa di Kelas X SMKN 1 Parahayungan Palembang*. Tahun Pelajaran 2008/2009.(sekripsi ini tidak diterbitkan)

Suprijono. Agus. 2010. *Cooperatif Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Suwarno. 1985. *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Suyono. 1988. *Diagnostik Kesulitan Belajar dan Pengaturan Matematika*. Surakarta : UNS.

Syamsudin, Abin. 1975. *Prinsip-prinsip Diagnostik Kesulitan Belajar*. FIP IKIP Bandung.

Syamsudin, Abin. 1980. *Prinsip-prinsip Diagnostik Kesulitan Belajar*. IKIP Bandung.

Trianto. 2009. *Mendesain Pembelajaran Inovatif Progresif. Konsep Landasan dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana.

Wasty, Soemanto. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.

www.google.com

(1).[http://Elerning.Unesa.ac.id/model pembelajaran TPS/](http://Elerning.Unesa.ac.id/model%20pembelajaran%20TPS/)9 April 2009.

(2).[http://Biologi-fkip.unri.com/pembelajaran TPS dan aplikasinya/](http://Biologi-fkip.unri.com/pembelajaran%20TPS%20dan%20aplikasinya/)13 Juni 2010.